

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**RUMAH SAKIT ANAK DI KOTA YOGYAKARTA
SEBAGAI IMPLIKASI PROSES PENYEMBUHAN DENGAN BERMAIN
MENGUNAKAN PENDEKATAN *HEALING ENVIRONMENT***

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**ROCKY STEVANUS
NPM: 060112654**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2011**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : ROCKY STEVANUS

NPM : 060112654

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

RUMAH SAKIT ANAK DI KOTA YOGYAKARTA
Sebagai Implikasi Proses Penyembuhan Dengan Bermain
Menggunakan Pendekatan *Healing Environment*

benar-benar hasil karya saya sendiri.

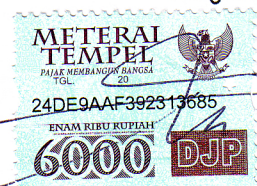
Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 22 Maret 2011

Yang Menyatakan,



Rocky Stevanus

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

RUMAH SAKIT ANAK DI KOTA YOGYAKARTA SEBAGAI IMPLIKASI PROSES PENYEMBUHAN DENGAN BERMAIN MENGUNAKAN PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

ROCKY STEVANUS
NPM: 060112654

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 16 Desember 2010 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Penguji II



Ir. Anna Pudianti, M.Sc.



Dr. Ir. Y. Djarot Purbadi, MT.

Yogyakarta, 17 Maret 2011


Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Augustinus Madyana Putra, ST., M.Sc.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta




Ir. F. Christian J. Sinar Tanudjaja, MSA.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan hikmat dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan landasan konseptual perencanaan dan perancangan.

Penulisan Tugas Studio Arsitektur 07 yang berjudul “Rumah Sakit Anak di Kota Yogyakarta” ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan yudisium untuk mencapai derajat sarjana teknik (S-1) pada program studi arsitektur fakultas teknik Universitas Atmajaya Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, penulisan ini tidak akan terselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ir. Anna Pudianti, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Pertama, yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, arahan untuk penulisan ini, serta menjadi pendengar yang baik untuk setiap keluh kesah yang diutarakan oleh penulis.
2. Dr. Ir. Y.Djarot Purbadi, MT., selaku Dosen Pembimbing Kedua, yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, serta memberikan banyak arahan untuk penulisan skripsi ini untuk mencapai pengerjaan yang maksimal.
3. Regina Theodora, yang telah banyak membantu dalam dukungan waktu dan kesabaran.
4. Gery Andre Setiawan yang mau menemani bertukar pikiran dan banyak memberikan kritik.
5. Andri, Tinus, terimakasih buat tawa dan canda bersama yang dapat memberikan tenaga saat jenuh mengerjakan penulisan ini.
6. Teman-teman yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan secara fisik dan moril

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penulisan landasan konseptual perencanaan dan perancangan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

Yogyakarta, 24 Januari 2011

Penulis



INTISARI

Rumah Sakit Anak di Kota Yogyakarta akan dirancang ini pengelolaannya dibawah Yayasan Panti Rapih. Rumah Sakit Anak ini memiliki kapasitas 100 tt, serta memiliki fasilitas pengobatan setara dengan Rumah Sakit Kelas C.

Fungsi utama Rumah Sakit Anak ini adalah tempat pengobatan dan perawatan bagi pasien anak-anak yang sedang sakit. Kegiatan utama pada Rumah Sakit Anak ini adalah memberi pelayanan dalam bidang kesehatan anak untuk pasien rawat jalan, rawat inap dan pasien darurat, meliputi pelayanan preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Anak-anak memiliki kecenderungan takut (*phobia*) terhadap Rumah Sakit, maka dari itu bermain menjadi solusi yang baik dalam mengatasi ketakutan anak terhadap Rumah Sakit. Permasalahan yang akan diselesaikan adalah rancangan Rumah Sakit Anak yang mendukung proses penyembuhan dengan bermain (*Healing by Playing*) melalui pendekatan "*Healing Environment*", serta metode perancangan "*Less Is More*" Mies Van Der Rohe.

Bermain merupakan solusi untuk mengatasi *phobia* anak akan Rumah Sakit, akan tetapi orang tua merasa khawatir jika buah hati mereka yang sedang sakit melakukan aktivitas yang berlebihan. Berlandaskan pada issue tersebut maka metode awal yang dilakukan pada perencanaan Rumah Sakit Anak ini adalah memilih kegiatan bermain yang dapat mendukung proses penyembuhan dan tidak membuat orang tua khawatir, setelah itu menerapkannya pada perancangan Rumah Sakit Anak dengan menggunakan pendekatan "*Healing Environment*", serta metode perancangan "*Less Is More*".

Proses penyembuhan dengan bermain (*Healing by Playing*) diterapkan pada perancangan unit-unit yang dominan mewadahi kegiatan pasien dan pengunjung, seperti UGD, Unit Rawat Jalan, Unit Rawat Inap. Perancangan dilakukan pada elemen-elemen pembentuk ruang tiap-tiap unit, yaitu pada lantai, dinding dan plafon. Perancangan pada elemen-elemen tersebut di harapkan dapat mendukung anak bermain secara imajinatif dan eksploratif, sehingga kegiatan bermain yang dilakukan tidak memperburuk kondisi pasien akibat kelelahan beraktivitas.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGABSAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan	7
1.2 RUMUSAN PERMASALAHAN	10
1.3 TUJUAN DAN SASARAN	11
1.3.1 Tujuan	11
1.3.2 Sasaran	11
1.4 LINGKUP STUDI	12
1.4.1 Materi Studi	12
1.4.2 Pendekatan	12
1.5 METODE PEMBAHASAN	12
1.5.1 Metode Studi	12

1.5.2	Metode Perancangan	12
1.5.3	Tata Langkah	14
1.6	SISTEMATIKA PEMBAHASAN	15
BAB II.	TINJAUAN RUMAH SAKIT ANAK	17
2.1	RUMAH SAKIT ANAK	17
2.1.1.	Pengertian Rumah Sakit Anak	17
2.1.2.	Fungsi Rumah Sakit Anak	18
2.1.3.	Klasifikasi Rumah Sakit	19
2.1.4.	Klasifikasi Unit Rawat Inap Rumah Sakit Anak	22
2.2	PERSYARATAN RUMAH SAKIT ANAK	25
2.2.1	Persyaratan Lokasi	25
2.2.2	Persyaratan Bangunan / Gedung	25
2.2.3	Persyaratan Jumlah Tempat Tidur	27
2.2.4	Persyaratan Jumlah Tenaga Medis	28
2.2.5	Persyaratan Lain-lain	29
2.3	UNIT PELAYANAN PADA RUMAH SAKIT ANAK	29
2.5.1	Unit Pelayanan Rawat Jalan	29
2.5.2	Unit Pelayanan Rawat Inap	32
2.5.3	Unit Pelayanan Penunjang Medis	35
2.5.4	Unit Pelayanan Instalasi Medis	37
2.5.5	Unit Pelayanan dan Manajemen	39
2.5.6	Unit Pelayanan Non Medis	42

BAB III. KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIKAL	42
3.1 HEALING BY PLAYING	42
3.1.1 Anak-Anak dan Perkembangannya	42
3.1.2 Anak-anak dan Kesehatannya	46
3.1.3 Implikasi Konsep “ <i>Healing by Playing</i> ” pada Rumah Sakit Anak	52
3.2 HEALING ENVIRONMENT	55
3.2.1 Pengertian “ <i>Healing Environment</i> ”	55
3.2.2 Konsep “ <i>Healing Environment</i> ”	57
3.2.3 Implikasi Konsep “ <i>Healing Environment</i> ” pada Rumah Sakit Anak	62
3.3 “LESS IS MORE” MIES VAN DER ROHE	72
3.3.1. Langgam Arsitektur Mies Van Der Rohe	72
3.3.2. Implikasi Landasan Perancangan “ <i>Less Is More</i> ” pada Rumah Sakit Anak	76
BAB IV. ANALISIS	79
4.1 PROGRAM RUANG	79
4.1.1 Analisis Pelaku dan Kegiatan	79
4.1.2 Analisis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang	83
4.1.3 Analisis Perhitungan Besaran Ruang	84
4.1.4 Hubungan Ruang Dalam Unit pada Rumah Sakit Anak	94

4.1.5	Organisasi Ruang Antar Unit pada Rumah Sakit Anak.....	99
4.2	ANALISIS PEMILIHAN TAPAK.....	100
4.2.1	Kondisi Geografis dan Pertumbuhan Penduduk Kota Yogyakarta.....	100
4.2.2	Sebaran Fasilitas Kesehatan di Kota Yogyakarta.....	102
4.2.3	Kriteria dan Pemilihan Lokasi.....	104
4.2.4	Kriteria dan Pemilihan Tapak.....	106
4.2.5	Analisis Terhadap Aspek-Aspek Dalam Site.....	111
4.2.6	Kesimpulan.....	115
4.3	ANALISIS TATA RUANG DALAM.....	116
4.3.1	Analisis “ <i>Healing By Playing</i> ”.....	116
4.3.2	Analisis “ <i>Healing Environment</i> ”.....	120
4.3.3	Analisis “ <i>Less Is More</i> ”.....	129
4.3.4	Kualitas Ruang.....	132
4.4	ANALISIS TATA RUANG LUAR.....	137
4.5	ANALISA PERANCANGAN STRUKTUR.....	140
4.5.1	Jenis Sistem Struktur.....	140
4.5.2	Material Struktur.....	141
4.6	ANALISIS PERANCANGAN UTILITAS.....	143
4.6.1	Sistem Pengolahan Limbah.....	143
4.6.2	Sistem Distribusi Air Bersih dan Air Kotor.....	145

4.6.3	Sistem Keamanan terhadap Kebakaran	147
4.6.4	Sistem Pengkondisian Udara	150
BAB V.	KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	151
5.1	KONSEP PROGRAMATIK	151
5.1.1	Konsep Kebutuhan dan Besaran Ruang	151
5.1.2	Konsep Organisasi Ruang Antar Unit	152
5.2	KONSEP PENGOLAHAN SITE	154
5.2.1	Konsep Akses Bangunan	154
5.2.2	Konsep Sirkulasi Bangunan	155
5.2.3	Konsep Ruang Terbuka pada Bangunan	156
5.2.4	Konsep Penzoningan Ruang pada Site	157
5.3	KONSEP TATA RUANG DALAM	158
5.3.1	Konsep Tata Letak Ruang	158
5.3.2	Konsep Kualitas Ruang	161
5.4	KONSEP TATA RUANG LUAR	166
5.4.1	Konsep "Healing Garden"	166
5.4.2	Konsep Fasade bangunan	168
5.5	KONSEP PERANCANGAN STRUKTUR	169
5.5.1	Konsep Jenis Sistem Struktur	169
5.5.2	Konsep Material Struktur	170
5.6	KONSEP PERANCANGAN UTILITAS	172
5.6.1	Konsep Sistem Pengolahan Limbah	172
5.6.2	Konsep Sistem Distribusi Air Bersih dan Kotor	174

5.6.3 Konsep Sistem Keamanan terhadap Kebakaran.....176

5.6.4 Konsep Sistem Pengkondisian Udara.....178

Daftar Pustaka



DAFTAR TABEL

Gambar I.1	Jumlah Balita Penderita Gizi buruk di Bawah Garis Merah	3
Gambar II.1	Pembagian Tempat Tidur Pasien.....	23
Gambar III.1	Usulan Penempatan Penerangan Artificial di Rumah Sakit.....	65
Gambar III.2	Usulan Warna Sesuai Fungsi Medis.....	67
Gambar IV.1	Analisis Kebutuhan Ruang Menurut Jenis Kegiatan.....	83
Gambar IV.2	Perhitungan Besaran Unit Penerimaan.....	86
Gambar IV.3	Perhitungan Besaran Bagian Pelayanan Rawat Jalan.....	86
Gambar IV.4	Perhitungan Besaran Bagian Perawatan Medis.....	87
Gambar IV.5	Perhitungan Besaran Bagian Penunjang Medis.....	88
Gambar IV.6	Perhitungan Besaran Bagian Pelayanan Medis.....	89
Gambar IV.7	Perhitungan Besaran Bagian Pengelola.....	91
Gambar IV.8	Perhitungan Besaran Unit Pelayanan Non Medis.....	92
Gambar IV.9	Perhitungan Besaran Total Rumah Sakit Anak.....	92
Gambar IV.10	Pertumbuhan Penduduk di kota Yogyakarta.....	101
Gambar IV.11	Analisis Pemilihan Lokasi	105
Gambar IV.12	Analisis Pemilihan Site.....	110
Gambar IV.13	Analisis Kebutuhan Berdasarkan Kondisi Pasien.....	116
Gambar IV.14	Analisis Visual Berdasar Kondisi Pasien Pasif.....	117
Gambar IV.15	Analisis Kebutuhan Bermain dan Solusi desain.....	118
Gambar IV.16	Analisis Pemilihan Warna.....	124
Gambar IV.17	Analisis Kebutuhan Nature dan Vistas	126

Gambar IV.18	Analisis Penerapan perancangan Akustika khusus.....	127
Gambar IV.19	Analisis kebutuhan taman buatan tiap Unit RSA.....	128
Gambar IV.20	Analisis Penggunaan Warna Rumah Sakit Anak.....	129
Gambar IV.21	Analisis Pemilihan Bentuk Geometri	131
Gambar IV.22	Kualitas Ruang Rawat Inap Kelas VIP	132
Gambar IV.23	Kualitas Ruang Rawat Inap Kelas I.....	133
Gambar IV.24	Kualitas Ruang Rawat Inap Kelas II.....	134
Gambar IV.25	Kualitas Ruang Rawat Inap Kelas III.....	135
Gambar IV.26	Kualitas Ruang Tunggu dan Hall.....	136
Gambar IV.27	Kualitas Ruang Periksa Poliklinik.....	137
Gambar IV.28	Jenis Limbah pada Rumah Sakit Anak.....	144
Gambar V.1	Kebutuhan dan Besaran Ruang.....	151
Gambar V.2	Besaran Ruang Total Rumah Sakit Anak.....	152
Gambar V.3	Konsep Jenis Limbah pada Rumah Sakit Anak.....	172

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Grafik Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin ...	2
Gambar III.1	Respon Bayi dengan Lingkungannya.....	45
Gambar III.2	Kegiatan Bermain Bersama.....	45
Gambar III.3	Kondisi Ruang Rawat Inap yang Membosankan.....	50
Gambar III.4	<i>Pacileo's Bed Design For Sick Children</i>	51
Gambar III.5	Preseden Interior Rumah Sakit.....	54
Gambar III.6	Diagram Konsep " <i>Healing Environment</i> ".....	61
Gambar III.7	Cahaya Alami dan Buatan Pada Ruang Rawat Inap.....	64
Gambar III.8	Tipe Artificial Pencahayaan Pada Ruang Rawat Inap.....	64
Gambar III.9	Lingkaran Warna.....	66
Gambar III.10	<i>Nature dan Vistas</i>	68
Gambar III.11	Pengaruh Negatif dari Kebisingan	69
Gambar III.12	Material Isolasi Suara Glass wool – karpet.....	70
Gambar III.13	<i>Positive Smell Stimulus</i>	71
Gambar III.14	German Pavilion.....	73
Gambar III.15	Farnsworth House.....	74
Gambar III.16	<i>Neue National Gallery Berlin</i>	74
Gambar III.17	<i>Seagram Building</i>	75
Gambar III.18	Tipologi Rumah Sakit yang Moduler.....	76
Gambar III.19	Preseden Desain Ruang Untuk Anak 01.....	77
Gambar III.20	Preseden Desain Ruang Untuk Anak 02.....	78

Gambar IV.1	Alur Kegiatan Pasien UGD.....	79
Gambar IV.2	Alur Kegiatan Pasien Poliklinik.....	80
Gambar IV.3	Alur Kegiatan Pasien Rawat Inap.....	80
Gambar IV.4	Alur Kegiatan Staf Rumah Sakit Anak.....	81
Gambar IV.5	Alur Kegiatan Pengunjung.....	82
Gambar IV.6	Hubungan Ruang Dalam Unit Penerimaan.....	94
Gambar IV.7	Hubungan Ruang Dalam Unit Pelayanan Rawat Jalan.....	94
Gambar IV.8	Hubungan Ruang Dalam Unit Rawat Inap Lanntai 01.....	95
Gambar IV.9	Hubungan Ruang Dalam Unit Rawat Inap Lanntai 02.....	95
Gambar IV.10	Hubungan Ruang Dalam Unit Rawat Inap Lanntai 03.....	96
Gambar IV.11	Hubungan Ruang Dalam Unit Penunjang Medis.....	96
Gambar IV.12	Hubungan Ruang Dalam Unit Pelayanan Medis.....	97
Gambar IV.13	Hubungan Ruang Dalam Unit Pelayanan dan Manajemen.....	97
Gambar IV.14	Hubungan Ruang Dalam Unit Pelayanan Non Medis.....	98
Gambar IV.15	Organisasi Ruang Antar Unit di Rumah Sakit Anak.....	99
Gambar IV.16	Organisasi Ruang Vertikal Antar Unit di RSA.....	99
Gambar IV.17	Peta D.I. Yogyakarta.....	100
Gambar IV.18	Peta Sebaran Fasilitas Kesehatan di kota Yogyakarta.....	102
Gambar IV.19	Peta Grafik Kepadatan Penduduk di kota Yogyakarta.....	103
Gambar IV.20	Peta Kota Yogyakarta.....	104
Gambar IV.21	Alternatif Site 01.....	107
Gambar IV.22	Alternatif Site 02.....	108
Gambar IV.23	Alternatif Site 03.....	109

Gambar IV.24	Kondisi Site Terpilih.....	111
Gambar IV.25	Analisis Sempadan, View keluar dan kedalam tapak.....	112
Gambar IV.26	Tanggapan Analisis Sempadan dan View Tapak.....	112
Gambar IV.27	Analisis Kebisingan, Arah edar matahari dan Sirkulasi.....	113
Gambar IV.28	Tanggapan Analisis Kebisingan.....	113
Gambar IV.29	Tanggapan Alur Sirkulasi.....	114
Gambar IV.30	Penzoningan Site Terbangun.....	115
Gambar IV.31	Hubungan Ruang Bermain	119
Gambar IV.32	Diagram Konsep “ <i>Healing Environment</i> ”.....	120
Gambar IV.33	Korelasi Konsep “ <i>Healing Environment</i> ” dengan Arsitektur..	121
Gambar IV.34	Analisis Tata Letak Tempat Tidur Pasien.....	122
Gambar IV.35	Sistem Cahaya Ruang Rawat Inap Pasien.....	123
Gambar IV.36	Suasana Interior Rumah Sakit Anak.....	125
Gambar IV.37	Aquarium Sebagai Partisi.....	126
Gambar IV.38	Dinding Ganda dengan Glass-wool.....	127
Gambar IV.39	Warna Fasade RSUD Panti Rapih.....	130
Gambar IV.40	Segitiga, persegi dan lingkaran.....	131
Gambar IV.41	Ilustrasi Dimensi Akses “ <i>Healing Garden</i> ”	138
Gambar IV.42	Ilustrasi Dimensi Kemiringan Akses “ <i>Healing Garden</i> ”	139
Gambar IV.43	Ilustrasi “ <i>Healing Roof Garden</i> ”	139
Gambar IV.44	Tanah Regosol.....	140
Gambar IV.45	Sistem <i>Rigid Frame</i> dan Struktur tiang Pancang.....	141
Gambar IV.46	Beton, Tulangan Baja dan Baja Struktur.....	142

Gambar	IV.47	Proses Pengolahan Limbah dengan Incinerator.....	144
Gambar	IV.48	Sistem <i>Downfeed</i>	145
Gambar	IV.49	<i>Sewage System with two pipe</i>	146
Gambar	IV.50	Kondisi Tangga Darurat.....	147
Gambar	IV.51	Kondisi Tangga Darurat.....	148
Gambar	IV.52	Sistem <i>Hydran</i>	149
Gambar	IV.53	Skema kerja <i>Air Conditioning Split</i> Terpusat.....	150
Gambar	V.1	Organisasi Ruang Antar Unit di Rumah Sakit Anak.....	152
Gambar	V.2	Organisasi Ruang Vertikal Antar Unit di Rumah Sakit Anak..	153
Gambar	V.3	Konsep Akses Bangunan.....	154
Gambar	V.4	Konsep Alur Sirkulasi.....	155
Gambar	V.5	Konsep Ruang Terbuka Pada Bangunan.....	156
Gambar	V.6	Konsep Penzoningan Site.....	157
Gambar	V.7	Peletakan R.Bermain dan Taman di Unit Rawat Jalan.....	159
Gambar	V.8	Peletakan R.Bermain dan Taman di Unit Rawat Inap Lntai 01	160
Gambar	V.9	Peletakan R.Bermain dan Taman di Unit Rawat Inap Lntai 02	160
Gambar	V.10	Peletakan R.Bermain di Unit Rawat Inap Lantai 03.....	161
Gambar	V.11	Konsep Kualitas Ruang Unit Gawat Darurat.....	161
Gambar	V.12	Konsep Kualitas Ruang Unit Rawat Inap.....	162
Gambar	V.13	Konsep Kualitas Ruang Rawat Inap.....	163
Gambar	V.14	Konsep Kualitas Ruang Bermain Unit Rawat Inap.....	163
Gambar	V.15	Konsep Kualitas Ruang Unit Rawat Jalan.....	164
Gambar	V.16	Konsep Kualitas Ruang Tunggu Unit Rawat Jalan.....	164

Gambar V.17	Konsep Kualitas Ruang Tunggu Unit Rawat Jalan.....	165
Gambar V.18	Konsep Kualitas Ruang Poliklinik.....	165
Gambar V.19	Dimensi Akses " <i>Healing Garden</i> "	166
Gambar V.20	Kemiringan Akses " <i>Healing Garden</i> "	167
Gambar V.21	Konsep " <i>Healing Roof Garden</i> "	167
Gambar V.22	Konsep Warna Fasade RSUD Panti Rapih.....	168
Gambar V.23	Konsep <i>Rigid Frame</i> dan Struktur tiang Pancang.....	170
Gambar V.24	Beton dan Baja.....	171
Gambar V.25	Konsep Skema Pengolahan Limbah dengan Incinerator.....	173
Gambar V.26	Konsep Sistem <i>Downfeed</i>	174
Gambar V.27	Konsep Skema Sistem <i>Sewage System with two pipe</i>	175
Gambar V.28	Konsep Standar Tangga Darurat.....	176
Gambar V.29	Konsep Sistem <i>Hydran</i>	177
Gambar V.30	Konsep Skema kerja <i>Air Conditioning Split</i> Terpusat.....	178